

Siaran Pers

28 Juli 2016

# PermataBank Mencatat Tingkat Permodalan Yang Kuat Setelah Sukses Melaksanakan Rights Issue Senilai 5,5 Triliun Rupiah

*Capital Adequacy Ratio (CAR) Mencapai 18,6%, Tertinggi Sepanjang Sejarah Bank Permata*

---

**JAKARTA – PT Bank Permata Tbk** (“**PermataBank**” atau “**Bank**”) mencatatkan rasio permodalan tertinggi sepanjang sejarah Bank setelah sukses menggelar rights issue (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) di penghujung periode triwulan yang berakhir 30 Juni 2016 (konsolidasi dan sebelum audit).

“Kami dengan gembira mengumumkan bahwa **PermataBank** telah sukses menyelesaikan proses *rights issue* sebesar Rp 5,5 triliun pada Juni 2016, di mana jumlah peminat porsi saham untuk publik melebihi kuota yang disediakan (*oversubscribed*). Dua pemegang saham utama kami, yaitu PT Astra International Tbk (Astra) dan Standard Chartered Bank (Standard Chartered), pun mengambil seluruh porsi saham mereka tanpa perlu menjalankan komitmen yang telah disepakati sebelumnya untuk memberikan dukungan selaku pembeli cadangan,” ujar **Direktur Utama PermataBank Roy Arfandy**, sembari menambahkan bahwa ini merupakan *rights issue* terbesar yang pernah dilaksanakan oleh Bank.

“Kesuksesan *rights issue* tersebut memperlihatkan dukungan dari dua pemegang saham utama kami, Astra dan Standard Chartered, terhadap strategi Bank untuk memperkuat cadangan modal, sehingga **PermataBank** dapat memiliki fondasi pertumbuhan yang kuat,” tambah **Roy**.

Dengan selesainya *rights issue* tersebut, **PermataBank** mengakhiri semester pertama tahun 2016 dengan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1* atau CET-1) sebesar 14,7% serta Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 18,6%. Angka ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah **PermataBank**.

*Rights issue* yang dilakukan oleh **PermataBank** merupakan bagian dari strategi komprehensif yang dilakukan Bank sejak tahun lalu untuk memperkuat fondasi pertumbuhan, terutama di tengah tekanan ekonomi makro yang masih berlanjut. Di samping memperkuat modal, kebijakan tersebut juga mencakup meningkatkan kualitas aset, menumbuhkan aset secara selektif dan mengendalikan biaya-biaya.

"Dengan menjalankan kebijakan ini secara cermat dan hati-hati, **PermataBank** berhasil mempertahankan margin, melakukan kontrol yang baik atas biaya-biaya operasional dan menjaga likuiditas tetap sehat. Hal ini akan memungkinkan kami untuk secara berangsur kembali menunjukkan performa yang kuat di masa mendatang," kata **Roy**.

Mencerminkan posisi likuiditasnya yang kuat, aset likuid **PermataBank** meningkat sebesar 32% yoy. Per akhir Juni, Bank berhasil menjaga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara konservatif di angka 86%. **PermataBank** juga terus memperbaiki struktur pendanaannya, sehingga mencatatkan rasio CASA yang lebih kuat menjadi 42% dibanding tahun lalu sebesar 35%. Perolehan ini khususnya didorong oleh kesuksesan Bank dalam menumbuhkan Giro dan Tabungan berturut-turut sebesar 22% dan 8% yoy, melalui kombinasi program, penambahan fitur dan sinergi dengan kedua pemegang saham utama, Astra dan Standard Chartered.

**PermataBank** mencatatkan kenaikan pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*) sebesar 7% yoy, didorong oleh peningkatan pendapatan dari kinerja kegiatan *wealth management* dan *Treasury*. Di sisi lain, penurunan buku pinjaman yang tercatat sebesar 8% merupakan bagian dari upaya Bank untuk fokus meningkatkan kualitas aset.

Sebagaimana yang diindikasikan sebelumnya, tekanan ekonomi makro masih terus mempengaruhi kualitas aset Bank dalam jangka pendek. Rasio *NPL Gross* dan *Net* masing-masing naik menjadi 4,6% dan 2,7%, didorong oleh penurunan kualitas kredit di rekening pinjaman komersial di berbagai sektor industri. Menanggapi risiko ini, **PermataBank** telah membukukan beban pencadangan kredit (*impairment charge*) yang jauh lebih tinggi.

Menurut **Direktur Keuangan PermataBank Sandeep Jain**, Bank mencatatkan kenaikan beban pencadangan (*Provisions Expense*) sebesar 248% dari semester pertama tahun 2015. **Sandeep** juga menambahkan bahwa Laba Setelah Pajak dibukukan sebagai kerugian senilai Rp 836 milyar. "Hal ini telah diantisipasi sebelumnya dan merupakan bagian dari langkah-langkah Bank untuk meningkatkan kualitas aset. **PermataBank** saat ini berada dalam posisi yang relatif lebih kuat untuk mengelola risiko yang ada maupun yang mungkin terjadi," ujarnya.

"Meskipun 2016 masih menjadi periode penuh tantangan bagi industri perbankan, kami melihat bahwa langkah-langkah yang telah diambil akan memungkinkan Bank melewati periode ini dengan baik. **PermataBank** memiliki jaringan kantor cabang yang luas, kekuatan finansial inti, serta basis nasabah yang besar dan kuat.

**PermataBank** akan terus beradaptasi dengan perubahan dan memperkuat posisinya untuk menangkap peluang di masa depan. Kami berterima kasih kepada para pemangku kepentingan kami, terutama para nasabah, pemegang saham, dan pemegang saham utama kami Astra dan Standard Chartered, yang telah senantiasa memberi kami dukungan penuh tanpa pernah putus," ungkap **Direktur Utama PermataBank Roy Arfandy**.

---

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

**Richele Maramis**

Head, Corporate Affairs

P: +62 21 523 7788

P: +62 21 523 7253

[corporate.affairs@PermataBank.co.id](mailto:corporate.affairs@PermataBank.co.id)

**Katharine Grace**

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788 # 8020807

F: +62 21 5237244

[corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)

**TENTANG PT BANK PERMATA Tbk**

**PermataBank** telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama disisi delivery channel-nya termasuk Internet Banking dan Mobile Banking. **PermataBank** memiliki visi menjadi Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, per Juni 2016 **PermataBank** memiliki 331 kantor cabang, 22 cabang bergerak (*Mobile Branch*), tiga *payment point*, 1.018 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan terkini atas pencapaian **PermataBank** adalah SME Banking terbaik dan Proyek CRM terbaik dari The Asian Bankers, Indonesia Record Business untuk PermataKTA Speed dan 9 Awards dari AsiaMoney 2015 Award sebagai the Best Overall Domestic Cash Management Services untuk kategori Small/Medium size.

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** tersedia melalui website di

<http://www.permatabank.com>